

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia saat ini sedang mengalami suatu pandemi yang berdampak ke seluruh negara di dunia. Pandemi tersebut disebabkan oleh virus berbahaya yaitu *Coonavirus Diseases* atau biasa disebut dengan COVID-19. Virus Covid-19 merupakan suatu virus yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi menyerang manusia. Tetapi ketika akhir tahun 2019 virus tersebut menyebar dan menyerang manusia. Penyebaran virus tersebut juga sangat cepat yang ditandai dengan dari gejala ringan maupun gejala berat yang dapat menyerang nyawa seseorang.

Manusia dikatakan terinfeksi COVID-19 apabila memiliki berbagai gejala antara lain gejala gangguan pernafasan seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. WHO pada tanggal 30 Januari 2020 telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret, Indonesia untuk pertama kali melaporkan bahwa ada 2 warga negaranya yang terkonfirmasi terinfeksi virus COVID-19 hingga pada tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif virus tersebut.¹

Seluruh masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia terkena dampak dari virus COVID-19 tersebut. Dampak yang ditimbulkan dari berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan.

¹Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K.P., *Pedoman pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina(ed)). 2020

Sehingga segala kegiatan harus ditunda untuk meminimalisir kontak langsung dengan sesama demi keselamatan semua. Pemerintah mengeluarkan surat edaran pada 18 Maret 2020 tentang segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan.²

Kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan yang diharapkan untuk meminimalisir penyebaran wabah COVID-19.³ Hal tersebut serupa dengan yang dilakukan diberbagai negara dengan memberlakukan *lockdown*/karantina dalam upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberikan akses dalam penyebaran virus. Kebijakan yang diambil dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan di sekolah membuat pemerintah dan lembaga memunculkan alternatif dalam proses pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran di rumah. Sehingga seluruh pelajar baik dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dipaksa untuk belajar dari rumah. Padahal tidak semua pelajar, siswa, dan mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan *online*.

Pembelajaran online biasa disebut dengan pembelajaran *daring*/pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran dengan sistem daring merupakan suatu proses pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet di dalamnya. Pembelajaran daring ini merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dan dapat dilakukan dimana saja dan

²Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 No. 1 April 2020, hal. 56

³Tsaniya Zahra, Hetty Krisnanti, "Optimalisasi Peran Orangtua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 7 No. 1 April 2020, hal. 49

kapan saja. Keberhasilan dalam pembelajaran ini ditentukan oleh beberapa faktor seperti faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.⁴ Tetapi pada kenyataannya banyak faktor yang dapat menjadi kendala ketika melakukan pembelajaran *daring*, seperti disebabkan oleh faktor ekonomi yang tidak semua keluarga mempunyai gadget kemudian kemampuan untuk membeli paketan agar bisa menyambung ke internet.

Masyarakat saat ini menyadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting sehingga penting bagi mereka untuk memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak sejak dini. Pendampingan orang tua juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran karena pada dasarnya seorang anak memiliki potensi yang seharusnya digali, maka sangat penting bagi anak sebuah keterlibatan orangtua. Dengan keterlibatan orangtua baik masa pandemi atau tidak seorang anak akan selalu terbiasa untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Khususnya ketika pandemi dimana anak diharuskan untuk belajar di rumah maka peran orangtua kepada anak untuk mendampingi dan tetap memberikan support agar anak tetap memiliki semangat belajar sangat penting. Walaupun masih banyak anak yang belajar tanpa mendapatkan pendampingan dari orangtuanya karena disebabkan oleh berbagai hal.

Tugas orangtua terutama ibu menjadi bertambah setelah pemerintah memutuskan untuk menerapkan suatu kebijakan proses pembelajaran langsung diganti dengan *online*. Artinya anak akan belajar dirumah selama pandemi COVID-19. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta memberikan

⁴Nakayama M, Yamamoto H, & S. R., "The Impact Of Learner Characteristics On Learning Performance In Hybrid Course Among Japanese Student". *Electronic Journal E-Learning*. Vol.4 No. 1

panduan normatif kepada kepala sekolah, guru, orangtua dan siswa. Misal dengan tugas kepala sekolah untuk memberikan surat tugas kepada guru dan surat edaran kepada orangtua untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah dan mencegah penularan virus. Tugas guru adalah menyiapkan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa dengan menentukan media pembelajaran seperti *whatsapp*, *email*, atau aplikasi yang lain untuk mendukung pembelajaran. Orangtua memastikan anak untuk selalu melaksanakan kegiatan dirumah, membatasi kegiatan di luar rumah, selalu berkoordinasi dengan wali kelas dan menerapkan pola hidup sehat. Dan kepada siswa untuk selalu mempelajari materi pelajaran yang telah diunggah oleh guru.⁵

Proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* tidak lepas dari peran seorang guru. Guru memiliki kewajiban yang sama besar seperti orangtua untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga siswa tetap belajar walaupun di rumah. Seorang guru dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini. Karena seorang guru menjadi aktor utama dalam pendidikan yang tidak boleh tutup mata. Guru harus lebih pintar dibandingkan siswa dalam menyikapi perkembangan teknologi yang semakin maju. Terkhusus masa pandemi seperti ini, guru harus lebih menguasai teknologi guna sebagai alat pendukung pembelajaran *online*.

Komunikasi guru dan orangtua menjadi kunci dalam keberhasilan anak dalam proses pembelajaran di rumah. Koordinasi penting dilakukan untuk

⁵Tsaniya Zahra, Hetty Krisnanti, *Optimalisasi Peran Orangtua...*, hal. 50

memantau sejauh mana anak melakukan kegiatan belajar di rumah. Karena belajar di rumah sangat dipengaruhi oleh perhatian dan dukungan orangtua. Sehingga orangtua dan guru harus aktif berkomunikasi atau berkoordinasi untuk menjalin kerjasama dalam memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak.

Pendidikan merupakan tanggungjawab semua orangtua. Mereka harus memberikan kepercayaan mereka kepada lembaga pendidikan formal untuk memenuhi tanggungjawab mereka akan pendidikan anak. MI Masaran I dan MI Tawing 3 GUPPI merupakan lembaga pendidikan yang unggul baik dalam pembelajaran, pengelolaan maupun lainnya. Pada kenyataannya bahwa sekolah tersebut lebih maju dan memiliki jumlah siswa yang banyak. Hal demikian yang menjadikan masyarakat menjatuhkan kepercayaan lebih terhadap sekolah yang dalam mendidik putra-putri mereka. Selain itu, sekolah MI Masaran I dan MI Tawing 3 GUPPI merupakan sekolah yang selain mengedepankan keilmuan, mengedepankan karakter dan kegaamaan.

Keberhasilan pendidikan dan mutu pembelajaran yang terjadi di MI Masaran I dan MI Tawing 3 GUPPI menggambarkan tentang aksi nyata yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Guru MI Masaran I mengungkapkan bahwa dukungan dari semua pihak baik sekolah terutama guru dan orangtua untuk selalu melakukan segala tanggungjawabnya terhadap siswa atau anak dalam meningkatkan pembelajaran dan juga orangtua siswa guna pendampingan terhadap anak ketika belajar di rumah pada masa pandemi COVID-19 terhadap

perkembangan kemampuan anak.⁶ kemudian menurut guru MI Tawing 3 Guppi tanggungjawab yang besar, kontribusi yang nyata antara guru dan orangtua akan menjadikan mutu pembelajaran akan lebih berkualitas, dengan mengerahkan segala kemampuan atau usaha yang terus dilakukan demi berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kerjasama yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, sistem pembelajaran dan mutu pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan yang diharapkan.⁷

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kerjasama yang dilakukan oleh orangtua dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pendampingan kepada anak ketika proses pembelajaran atau kegiatan belajar di rumah pada masa pandemi diharapkan anak tetap belajar dan tetap mendapatkan pendidikan sebagaimana mestinya. Sehingga potensi yang ada di dalam diri anak dapat dikembangkan. Judul penelitian berdasarkan latar belakang diatas adalah “Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19”

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah tanggung jawab, kontribusi dan pengerahan kemampuan kerjasama guru dan orangtua dalam peningkatan mutu pembelajaran pada era pandemi covid-19 di MI Masaran I Trenggalek dan MI Tawing 3 GUPPI Trenggalek. Adapaun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan Siti Robiah Guru MI Masaran I, tanggal 12-02-2021, Jam 19.00 di rumah Bu Siti Robiah

⁷Wawancara dengan Siti Badriyatun Guru MI Tawing 3 Guppi, tanggal 12-02-2021, Jam 13.00 di rumah Bu Siti Badriyatun

1. Bagaimana tanggungjawab bersama antara orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran pada era pandemi covid-19 di MI Masaran I Trenggalek dan MI Tawing III GUPPI Trenggalek?
2. Bagaimana kontribusi bersama antara orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran pada era pandemi covid-19 di MI Masaran I Trenggalek dan MI Tawing III GUPPI Trenggalek?
3. Bagaimana pengerahan kemampuan bersama yang dilakukan orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran pada era pandemi covid-19 di MI Masaran I Trenggalek dan MI Tawing III GUPPI Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menemukan :

1. Untuk menganalisis dan menemukan tanggungjawab bersama antara guru dan orangtua dalam peningkatan mutu pembelajaran pada era pandemi covid-19 di MI Masaran I Trenggalek dan MI Tawing III GUPPI Trenggalek.
2. Untuk menganalisis dan menemukan kontribusi bersama yang dilakukan orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran pada era pandemi covid-19 di MI Masaran I Trenggalek dan MI Tawing III GUPPI Trenggalek.
1. Untuk menganalisis dan menemukan pengerahan kemampuan bersama yang dilakukan orangtua dan guru dalam peningkatan mutu

pembelajaran pada era pandemi covid-19 di MI Masaran I Trenggalek dan MI Tawing III GUPPI Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini, dibedakan menjadi dua, yakni manfaat teoritik dan manfaat praktik, sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan, khususnya dalam peningkatan mutu pembelajaran di kalangan MI/SD khususnya pada era pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berkenaan dengan kemudahan di tingkat penerapan konsep ilmiah, yaitu:

a. Bagi Madrasah MI Masaran I Trenggalek dan MI Tawing 3 GUPPI Trenggalek

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi madrasah atau lembaga dalam meningkatkan keberhasilan terutama dalam peningkatan kualitas pembelajaran atau mutu pembelajaran.

b. Bagi Guru MI Masaran I Trenggalek dan MI Tawing 3 GUPPI Trenggalek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan motivasi dalam proses pembelajaran agar lebih baik dan lebih berkualitas.

c. Bagi Orangtua Siswa dan Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau referensi orangtua dalam mendampingi anak belajar ketika di rumah agar kebutuhan anak tetap terpenuhi dan potensi dalam diri anak dapat dikembangkan. Dengan harapan agar anak dapat berkembang dan tumbuh menjadi manusi yang berhuna bagi nusa, bangsa dan agama.

d. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber kepustaakaan serta menjadi bahan referensi dan sumbangsih pemikiran yang memberikaninspirasi bagi peneliti berikutnya tentang kerjasama guru dan orangtua dalam peningkatan mutu pembelajaran di MI/SD.

e. Bagi Peneliti selanjutnya dan pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain mengenai kerjasama guru dan orangtua dalam peningkatan mutu pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam pembahasan ini, maka perlu lebih dahulu dijelaskan mengenai istilah yang akan dipakai untuk proposal tesis yang berjudul “Kerjasama Orangtua Dan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Multisitus MI Masaran I Dan MI Tawing 3 Guppi)”

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

a. Kerjasama Orangtua dan guru

Kerjasama adalah suatu proses proses berkelompok yang mana anggota-anggotanya saling mendukung dan mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat.⁸Kerjasama orang tua dan guru adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh orangtua dan gurusecara bersama untuk menyelesaikan suatu tugas atau kesepakatan bersama diantara keduanya dengan saling mendukung dan mengandalkan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Penelitian ini memaparkan bagaimana tanggung jawab bersama antara orangtua dan guru, kontribusi bersama yang dilakukan orangtua dan guru serta pengerahan kemampuan bersama yang dilakukan oleh orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran.

b. Mutu Pembelajaran

Mutu merupakan suatu kesempatan untuk menempatkan pada posisi kompetitif atau bisa dikatakan sebagai penyesuaian manfaat aatau kegunaan dengan harapan suauai dengan kepuasan pemakai.⁹Mutu pembelajaran merupakan sebagai suatu ukuran yang dijadikan sebagai patokan tetantang seberapa tinggi

⁸Landsberger. *Kerjasama dan Belajar Bersama*. 2012 .
<http://www.studygs.net/melayumanado/coopleam.htm>. 1 Februari 2012

⁹Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Pemaja Rosdakarya, 2014), hal. 157

interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan.

c. Era Pandemi

Pandemi merupakan penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.¹⁰ Era pandemic merupakan suatu masa dimana terdapat penyebaran atau wabah penyakit yang dapat menyerang seluruh dunia dan bisa menyerang siapa saja.

d. Covid-19

Virus corona merupakan suatu virus dalam keluarga virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang seperti penyakit flu.¹¹ Kemunculan virus Covid-19 sangat berpengaruh bagi dunia pendidikan, karena seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah.

e. GUPPI

GUPPI merupakan suatu singkatan dari Gerakan Usaha Pembaruan Pendidikan islam.¹² Sekolah dengan embel-embel GUPPI diharapkan memberikan kontribusi terhadap pembaruan Pendidikan Islam dan Pengembangan Dakwah.

¹⁰ Rina Tri Handayani, Dewi Arradini, Aquartuti Tri, Aris Widiyanto, "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan *Herd Immunity*", *Jurnal Ilmu Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol.10 No.3, Juli 2020

¹¹ Ari fadli, "Mengenal Covid-19 dan Cegah Penyebabnya dengan "Peduli Lindungi"
:Artikel pengabdian Kepada Masyarakat" *Jurusan teknik Elektro Probolonggo*. 21 April 2020

¹² M. Muh. Ilham, "Kontribusi Gerakan Usaha Pembaruan Pendidikan Islam (GUPPI) Terhadap Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Pengembangan Dakwah", *Jurnal Tabligh*, Juni 2016

2. Penegasan Operasional

Kerjasama orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di era pandemic covid-19 adalah suatu aktivitas yang dilakukan bersama oleh guru dan orangtua untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemic covid-19 untuk mencapai suatu tujuan bersama dan mufakat.